

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel DER (*debt to equity ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap YTM (*yield to maturity*) obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hasil yang tidak signifikan ini kemungkinan disebabkan karena para emiten obligasi memiliki rasio DER yang baik. Dimana hal ini mencerminkan risiko gagal bayar yang lebih kecil sehingga menghilangkan tuntutan para investor untuk mendapatkan kupon yang tinggi.
2. Variabel *SIZE* (ukuran perusahaan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap YTM (*yield to maturity*) obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hasil yang tidak signifikan ini kemungkinan disebabkan karena total asset tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berapapun total asset yang dimiliki oleh perusahaan penerbit obligasi, baik yang berjumlah besar maupun kecil, sama-sama menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Sehingga obligasi yang mereka terbitkan mengandung risiko gagal bayar yang kecil dan mengakibatkan para investor tidak memiliki tuntutan untuk mendapatkan tingkat kupon obligasi yang tinggi.
3. Variabel *RATING* (peringkat obligasi) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap YTM (*yield to maturity*) obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hasil

yang tidak signifikan ini kemungkinan disebabkan karena obligasi-obligasi perusahaan yang *listing* pada periode penelitian merupakan obligasi yang berada pada kategori *investment grade*. Oleh karena itu, tidak ada tuntutan dari investor untuk mendapatkan kupon yang tinggi.

4. Variabel DER (*debt to equity ratio*), *SIZE* (ukuran perusahaan) dan *RATING* (peringkat obligasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap YTM (*yield to maturity*) obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa para investor memiliki implikasi dalam menggunakan DER (*debt to equity ratio*), *SIZE* (ukuran perusahaan) dan *RATING* (peringkat obligasi) secara bersama-sama dalam memprediksi YTM (*yield to maturity*) obligasi suatu perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat digunakan bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan data terbaru hingga data transaksi obligasi tahun 2013, sehingga hasilnya lebih dapat mewakili kondisi yang ada dengan menggunakan transaksi harian dan sampel yang lebih besar.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai *yield* obligasi dengan secara khusus meneliti per sektor industri.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan agen pemeringkat lain selain PT Pefindo, seperti PT. Kasnic Credit Rating Indonesia (Moody's Indonesia) sehingga variasi data peringkat obligasi yang

diperoleh menjadi lebih banyak.

4. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi *yield* obligasi, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen. Adapun variabel tersebut merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu variabel ekonomi makro seperti tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI), tingkat inflasi, nilai tukar rupiah dan GNP.